

**ANALISIS KEBERLANJUTAN INDUSTRI TENUN SONGKET SIDEMEN,
DI KECAMATAN SIDEMEN KABUPATEN KARANGASEM**

Oleh

Ni Kadek Ayu Smara Tatarini, NIM 2217011012

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Industri tenun songket Sidemen merupakan bagian dari warisan budaya lokal Bali yang memiliki nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan, namun saat ini menghadapi berbagai tantangan keberlanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi serta faktor pendorong utama keberlanjutan industri tenun songket Sidemen di Kecamatan Sidemen, Kabupaten Karangasem. Landasan teori yang digunakan meliputi konsep ekonomi kreatif, kerajinan tenun tradisional, serta keberlanjutan industri berbasis pendekatan *Triple Bottom Line* (ekonomi, sosial, dan lingkungan). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif-analitis. Penggalan data dilakukan melalui observasi lapangan, penyebaran kuesioner kepada pengrajin tenun songket, serta dokumentasi pendukung. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode *Matrix of Cross Impact Multiplications Applied to a Classification* (MICMAC) untuk mengidentifikasi variabel kunci keberlanjutan industri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan pengrajin, kesadaran lingkungan, dan kesadaran budaya merupakan variabel kunci yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap keberlanjutan industri tenun songket Sidemen. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa keberlanjutan industri tenun songket Sidemen hanya dapat dicapai melalui keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang didukung oleh peran pengrajin, masyarakat, serta kebijakan pemerintah yang berkelanjutan

Kata Kunci: keberlanjutan; tenun songket; MICMAC; Triple Bottom Line

**ANALISIS KEBERLANJUTAN INDUSTRI TENUN SONGKET SIDEMEN,
DI KECAMATAN SIDEMEN KABUPATEN KARANGASEM**

By

Ni Kadek Ayu Smara Tatarini, NIM 2217011012

Departement of Economic and Accounting

ABSTRACT

The Sidemen songket weaving industry represents an important part of Bali's local cultural heritage, carrying significant economic, social, and environmental values; however, it currently faces various sustainability challenges. This study aims to analyze the factors influencing sustainability and to identify the key driving factors of the Sidemen songket weaving industry in Sidemen District, Karangasem Regency. The theoretical framework is based on the concepts of the creative economy, traditional weaving craftsmanship, and industrial sustainability using the Triple Bottom Line approach, which encompasses economic, social, and environmental dimensions. This research employs a quantitative approach with a descriptive-analytical research design. Data were collected through field observations, questionnaire surveys administered to songket weavers, and supporting documentation. The collected data were analyzed using the Matrix of Cross Impact Multiplications Applied to a Classification (MICMAC) method to identify key sustainability variables within the industry system. The findings reveal that artisans' income, environmental awareness, and cultural awareness are the key variables with the strongest influence on the sustainability of the Sidemen songket weaving industry. In conclusion, the sustainability of the Sidemen songket weaving industry can only be achieved through a balanced integration of economic, social, and environmental aspects, supported by the active roles of artisans, the local community, and sustainable government policies..

Keywords : Sustainability; songket weaving; MICMAC; Triple Bottom Line